

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan layanan konseling kelompok dengan teknik *home room* dalam penelitian ini dilakukan melalui dua siklus yang melalui empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik *home room* diterapkan dengan menciptakan suasana yang hangat, akrab, santai dan nyaman sehingga setiap anggota kelompok merasa lebih leluasan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, serta permasalahan yang mereka hadapi selama mengikuti perkuliahan di IAKN Toraja. Selain itu, peneliti juga memberikan penguatan dan motivasi kepada anggota kelompok untuk membantu meningkatkan semangat dan motivasi belajar mereka.

Selama pelaksanaan penelitian, berbagai materi dan pembahasan mengenai motivasi belajar diberikan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II. Melalui suasana kelompok yang mendukung, anggota kelompok semakin berani mengemukakan pendapat, berbagi pengalaman, serta menunjukkan partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan konseling. Perubahan tersebut menunjukkan adanya perkembangan yang positif pada diri mahasiswa selama mengikuti kegiatan layanan konseling kelompok dengan teknik *home room*.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa pelaksanaan konseling kelompok teknik *hoem room* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa papua yang berkuliah di IAKN Toraja. Peningkatan tersebut terlihat dari perubahan perilaku mahasiswa selama mengikuti kegiatan konseling, seperti meningkatkan keaktifan, percaya diri, kedisiplinan, serta kesungguhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

Selain itu, peningkatan motivasi belajar juga terlihat dari hasil pengukuran skala motivasi belajar yang menunjukkan adanya kenaikan skor dan persentase pada setiap penelitian, yaitu dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Pada akhir penelitian seluruh, seluruh mahasiswa yang menjadi subjek penelitian telah mencapai kategori motivasi belajar tinggi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok dengan teknik *home room* efektif dan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa di IAKN Toraja, khususnya mahasiswa Papua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi IAKN Toraja, diharapkan dapat menyediakan fasilitas dan sarana yang memadai untuk layanan bimbingan dan konseling, khususnya ruang konseling yang nyaman dan kondusif. Fasilitas tersebut

diperlukan untuk mendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa sehingga dapat berjalan secara optimal.

2. Bagi dosen bimbingan dan konseling, diharapkan dapat menjalankan perannya sebagai konselor yang lebih aktif dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada mahasiswa. Melalui layanan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh bantuan dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi sehingga proses pengembangan diri dan kegiatan akademik dapat berjalan dengan lebih baik.
3. Bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Papua, diharapkan dapat memanfaatkan dan menerapkan pengalaman yang diperoleh selama mengikuti layanan konseling kelompok dalam kehidupan akademik sehari-hari. Mahasiswa diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik serta terus meningkatkan motivasi belajarnya selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja. Selain itu, mahasiswa yang menjadi subjek penelitian diharapkan dapat menjadi contoh yang positif bagi mahasiswa Papua lainnya melalui perubahan sikap dan semangat belajar yang ditunjukkan, sehingga dapat mendorong mahasiswa lain untuk ikut meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan potensi akademiknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai layanan konseling kelompok dengan teknik *home room*. Peneliti selanjutnya juga

diharapkan dapat metode, strategi, maupun pelaksanaan layanan yang lebih efektif sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.